

## ABSTRAK

Peni Sri Rahayu NIM. C2014055 Program Studi SarjanaKeperawatan	Dosen Pembimbing 1. Wahyu Purwaningsih, M.Sc 2. Ikrima Rahmasari, M.Kep
<b>PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DM TIPE 2 YANG MENGONSUMSI BERAS MERAH DAN BERAS PUTIH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS COLOMADU 1 KABUPATEN KARANGANYAR</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p><b>Latar Belakang :</b> Pola makan merupakan determinan penting yang mempengaruhi terjadinya resistensi insulin. Dengan demikian pola makan sangat berpengaruh terjadinya penyakit DM tipe 2. Zat gizi mikro dan <i>phytochemical</i> pada beras merah lebih tinggi dibandingkan beras putih, sehingga hal ini kemungkinan beras merah memiliki efek protektif terhadap kejadian DM tipe 2.</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah sesudah mengonsumsi beras merah dan beras putih pada penderita DM tipe 2.</p> <p><b>Metode:</b> Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, pengambilan sampel menggunakan rancangan <i>two group post test design</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Sampel berjumlah 32 responden dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 16 responden. Variabel yang dianalisis secara univariat adalah kadar glukosa darah selanjutnya menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan Uji Mann Whitney dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).</p> <p><b>Hasil:</b> Analisis <i>post test Two group Design</i> menunjukkan bahwa mayoritas penderita DM yang mengonsumsi beras merah memiliki kadar glukosa darah lebih rendah daripada yang mengonsumsi beras putih. Selain itu juga didukung dari hasil analisa statistik Mann whitney diperoleh nilai signifikansi sebesar <math>0,006 &lt; 0,05</math>.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> Ada perbedaan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2 yang mengonsumsi beras merah dan beras putih di Wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1 Kabupaten Karanganyar.</p>	
<b>Kata Kunci :</b> glukosa darah, Diabetes Melitus Tipe 2, beras merah dan beras putih	